

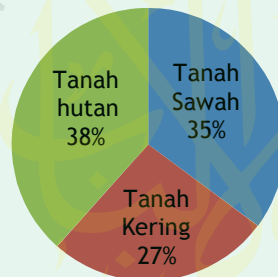
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Nganjuk yang terletak pada propinsi Jawa Timur merupakan kota kecil yang sebagian besar penduduknya bercocok tanam. Luas Kabupaten Nganjuk adalah ± 122.433 Km² atau 122.433 Ha yang terdiri dari atas:

- Tanah sawah 43.052.5 Ha
- Tanah kering 32.373.6 Ha
- Tanah hutan 47.007.0 Ha



Gambar 1.1. Data tanah Kabupaten Nganjuk tahun 2010

Dari gambar 1.1 di atas didapat bahwa tanah pertanian dengan 35% masih sangat dominan dibandingkan tanah kering yang hanya 27%. Sehingga mayoritas pendapatan penduduk Kabupaten Nganjuk dari hasil pertanian. Ini merupakan potensi akan tanah pertanian yang masih luas di Kabupaten Nganjuk. Selain itu tanah untuk hutan di Kabupaten Nganjuk sangat besar dengan 38% disebabkan Kabupaten Nganjuk memiliki pegunungan di sekelilingnya.

Dengan wilayah yang terletak di dataran rendah dan pegunungan, Kabupaten Nganjuk memiliki kondisi dan struktur tanah yang cukup produktif untuk berbagai jenis tanaman, baik tanaman pangan maupun tanaman perkebunan

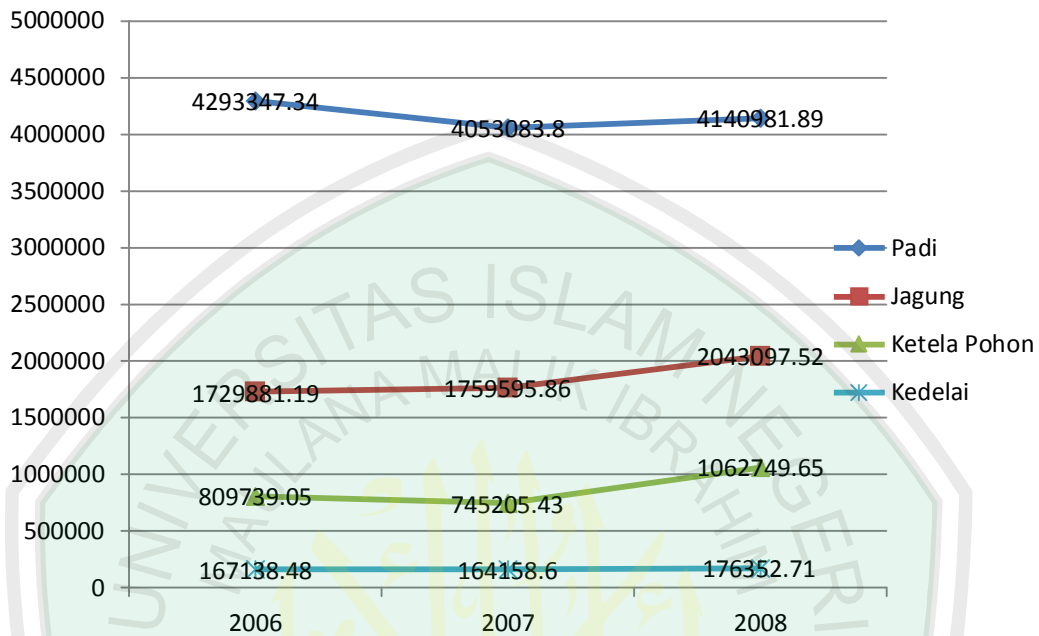
sehingga sangat menunjang pertumbuhan ekonomi dibidang pertanian. Kondisi dan struktur tanah yang produktif ini sekaligus ditunjang adanya sungai Widas yang mengalir sepanjang 69,332 km mengairi daerah seluas 3.236 Ha, dan sungai Brantas yang mampu mengairi sawah seluas 12.705 Ha (http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Nganjuk : 23-06-2013).

Sektor pertanian masih merupakan sektor dominan di Kabupaten Nganjuk, terutama pertanian tanaman pangan. Hal ini tercermin pada sumbangan sektor ini dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) masih sangat besar bila dibandingkan dengan sektor-sektor lain. Berdasarkan data Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Nganjuk , produksi padi dari tahun 2007 ke tahun 2008 ada kenaikan dari 4.053.083,8 Kw menjadi 4.140.981,89 Kw atau naik sekitar 2.16 persen. Sedangkan rata-rata produksi padi sawah adalah 58.16 Kw/Ha dan 44.14 Kw/Ha untuk padi tegal atau gogo. Ada kenaikan luas panen pada padi sawah maupun padi ladang, hal ini dimungkinkan karena berkurangnya masa kemarau sehingga banyak sawah yang mendapat pengairan yang cukup. Produksi jagung di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2008 ini merata di semua kecamatan. Produksi tertinggi di Kecamatan Ngetos sebesar 270129.08 Kw dan terkecil di Kecamatan Wilangan sebesar 14842.88 Kw. Total produksi jagung di Kabupaten Nganjuk sebesar 2043097.52 Kw, naik 16.11 persen dari tahun 2007. Kabupaten Nganjuk sebagai sentral penghasil tanaman sayuran khususnya bawang merah, pada tahun 2008 ini mengalami penurunan produksi bila dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 86551.20 ton di tahun 2007 turun menjadi 80346.30 ton pada tahun 2008. Di musim kemarau tanaman bawang merah sangat cocok untuk dibudidayakan dan tentunya



produksinya sangat melimpah (<http://bisnisjagung.wordpress.com/2012/10/17/sektor-pertanian-kabupaten-nganjuk/> : 23-06-2013).

Diagram 1.1. Data Pertanian Kabupaten Nganjuk



Sumber : <http://bisnisjagung.wordpress.com/2012/10/17/sektor-pertanian-kabupaten-nganjuk/> : 23-06-2013

Sektor pertanian di wilayah Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu prioritas utama sebagai penghasil devisa bagi daerah dan untuk pemenuhan kebutuhan pangan Nasional. Namun tidak seimbang antara hasil pertanian dengan penjualan hasil pertanian yang sedikit menyebabkan para petani mengalami kerugian akibat busuknya hasil pertanian yang tidak laku dijual. Selain itu kurang adanya tempat untuk menjual hasil pertanian para petani dan menjualnya kepada para tengkulak yang menyebabkan kurang menguntungkan bagi petani. Maka dari itu dibutuhkannya tempat untuk mengelola dari hasil-hasil pertanian seperti Sentra Agrobisnis untuk meningkatkan jumlah pendapatan hasil panen yang meningkat dan mutu dari tanaman pertanian serta meningkatkan penjualan dari hasil pertanian. Selain Sentra Agrobisnis difungsikan untuk tempat pengembangan hasil pertanian atau tempat untuk pelatihan yang akan meningkatkan mutu tanaman yang terbaik,



mengingkari nikmat Allah SWT berikan kepada para petani. Selain mengingkari nikmat-Nya juga merugikan para petani tersebut.

Tema *Working With Climate* diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan iklim yang berada di Kabupaten Nganjuk dan memanfaatkan potensi iklim di Kabupaten Nganjuk, supaya menghasilkan bangunan Sentra Agrobisnis Anjuk Ladang yang nyaman bagi penjual dan menarik untuk konsumen datang. Bangunan-bangunan di Sentra Agrobisnis diharapkan memaksimalkan potensi berupa angin, cahaya matahari, dan air hujan yang menjadikan bangunan hemat energi.

Kabupaten Nganjuk selain berpotensi pada bidang pertanian juga memiliki potensi akan iklim yang berada di Kabupaten Nganjuk. Allah SWT memberikan banyak keberkahan atas iklim yang berada di Kabupaten Nganjuk. Nganjuk sendiri memiliki musim kemarau yang panas akan tetapi juga memiliki kecepatan angin yang kencang untuk mereduksi panas di Kabupaten Nganjuk. Selain panas di musim kemarau juga ada musim hujan pada bulan – bulan tertentu sehingga memiliki potensi air yang cukup digunakan pertanian dan kebutuhan untuk sehari - hari. Kabupaten Nganjuk memiliki curah hujan yang tinggi pada bulan – bulan tertentu seperti data berikut:

Tabel 1.1 : Data curah hujan Kabupaten Nganjuk pertitik hujan

Kabupaten	Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
Nganjuk	2000	267	180	384	318	147	35	2	0	0	180	235	202
Nganjuk	2001	359	191	365	220	50	135	13	0	0	136	172	188
Nganjuk	2002	401	112	373	183	103	2	0	0	0	0	44	309
Nganjuk	2003	345	373	280	43	123	20	1	0	0	14	192	253
Nganjuk	2004	306	364	328	62	44	31	14	0	1	4	139	283
Nganjuk	2005	218	249	196	202	2	79	5	0	15	89	78	407
Nganjuk	2006	277	224	222	254	147	29	0	0	0	0	13	444
Nganjuk	2007	149	688	575	452	74	21	4	0	0	64	115	543

Sumber : <http://www.diperta-jatim.go.id>. 2012



Dari tabel 1.1 di atas diperoleh pada bulan Nopember – April memiliki curah hujan yang tinggi. Pertanian di Kabupaten Nganjuk pada bulan – bulan tersebut digunakan untuk menanam padi sebagian besar karena padi yang cocok pada musim penghujan. Pada bulan Mei – Oktober merupakan musim kemarau, penduduk di Kabupaten Nganjuk sebagian besar musim ini digunakan untuk menanam bawang merah, jagung, dan tanaman yang cocok pada musim kemarau.

Maka dari itu sebagai manusia harus melestarikan dan menjaga lingkungan agar iklim di Kabupaten Nganjuk diberikan rahmat oleh Allah SWT. Dari surah Ibrahim ayat 7 menjelaskan untuk selalu bersyukur atas nikmat Allah SWT berikan. Jika potensi dari iklim yang berada di Kabupaten Nganjuk tidak dimanfaatkan dengan sebaik – baiknya atau mengingkarinya, maka Allah SWT akan memberikan siksa yang dahsyat seperti kekeringan di musim kemarau, banjir pada musim penghujan dan angin kencang yang dapat merusak di Kabupaten Nganjuk. Dan itu merupakan suatu kemungkaran dari Allah SWT atas nikmat-Nya yang tidak disyukuri.

Jadi Kabupaten Nganjuk memiliki kekayaan dalam sektor pertanian dan memiliki curah hujan yang cukup untuk menunjang pada sektor pertanian. Akan tetapi hasil dari pertanian belum bisa dimaksimalkan oleh petani, maka dari itu dibutuhkan Sentra Agrobisnis untuk menunjang penjualan hasil pertanian di Kabupaten Nganjuk. Selain itu Sentra Agrobisnis juga diharapkan untuk bisa menambah pendapatan Pemkab Kabupaten Nganjuk pada sektor perekonomian dan pertanian.



1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana rancangan Sentra Agrobisnis di Kabupaten Nganjuk yang dapat mewadahi kelompok tani untuk mengembangkan pertanian dan meningkatkan penjualan hasil dari pertanian?
- Bagaimana rancangan Sentra Agrobisnis yang menerapkan *Working With Climate* berada di kabupaten Nganjuk?

1.3 Tujuan

- Untuk merancang Sentra Agrobisnis di Kabupaten Nganjuk yang dapat mewadahi kelompok tani untuk mengembangkan pertanian dan meningkatkan penjualan hasil dari pertanian.
- Untuk merancang Sentra Agrobisnis yang menerapkan *Working With Climate* berada di Kabupaten Nganjuk.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat bagi petani

- Mempermudah para petani menjual hasil pertanian kepada para konsumen tanpa lewat tengkulak.
- Meningkatkan hasil penjualan pertanian para petani di Kabupaten Nganjuk.
- Meningkatkan mutu hasil pertanian petani.

1.4.2 Manfaat bagi konsumen

- Mempermudah konsumen untuk membeli bumbu-bumbu dapur.
- Konsumen bisa berinteraksi langsung kepada petani.



- Konsumen dapat melihat dan tahu secara langsung bertani dari pelatihan.

1.4.3 Manfaat bagi Kabupaten Nganjuk

- Meningkatkan pendapatan Pemkab Kabupaten Nganjuk.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Batasan Objek

Adanya bangunan Sentra Agrobisnis ini dibangun untuk menjual hasil pertanian, makanan dan barang yang khas di Kabupaten Nganjuk untuk skala Kabupaten Nganjuk dan pengguna jalan antar kota Kediri - Nganjuk. Selain itu Sentra Agrobisnis juga sebagai tempat pelatihan.

1.5.2 Batasan Tema

Rancangan bangunan Sentra Agrobisnis Anjuk Ladang diaplikasikan dengan tema *Working With Climate* dengan memberikan kenyamanan bagi pengguna dengan iklim tropis di Kabupaten Nganjuk.

